

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tindakan kelas yang dilakukan pada siswa kelas IV B SD Negeri 4 Metro Pusat, dapat disimpulkan bahwa:

1. Penggunaan model *cooperative learning* tipe *two stay two stray* dan media grafis, dapat meningkatkan aktivitas siswa. Aktivitas siswa pada siklus I menunjukkan aktivitas cukup aktif dengan nilai 64,06 dan persentase siswa aktif 58,34%. Aktivitas siswa pada siklus II menunjukkan aktivitas sangat aktif dengan nilai 80,94 dan persentase siswa aktif 75%. Aktivitas siswa dan persentase siswa aktif siklus I dan siklus II meningkat 16,88 dan 16,66%.
2. Penggunaan model *cooperative learning* tipe *two stay two stray* dan media grafis dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS. Hasil belajar siswa pada siklus I 58,50 kategori “cukup baik” dengan persentase ketuntasan belajar siswa mencapai 54,17%. Hasil belajar siswa pada siklus II 79,66 kategori “baik” dengan persentase ketuntasan belajar siswa 80%. Hasil belajar dan persentase ketuntasan belajar siswa pada siklus I dan siklus II meningkat 21,16 dan 25,83%.

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat menjawab hipotesis penelitian ini, bahwa model *cooperative learning* tipe *two stay two stray* dan

media grafis, dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas IV B SD Negeri 4 Metro Pusat.

B. Saran

1. Siswa

Siswa diharapkan selalu aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran (berani bertanya, berani mengemukakan pendapat, atau aktif mencari informasi dari berbagai sumber), sehingga dapat mempermudah memahami materi pembelajaran dan hasil belajar meningkat.

2. Guru

Hendaknya dalam pelaksanaan pembelajaran IPS di SD menggunakan model *cooperative learning* tipe *two stay two stray* dan media grafis, karena dapat membantu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS.

3. Sekolah

Memfasilitasi sarana dan prasarana untuk digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

4. Peneliti

Bagi peneliti berikutnya diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan serta model yang digunakan dapat diterapkan pada materi yang berbeda. Selain itu, dapat mengembangkan model *cooperative learning* tipe *two stay two stray* dan media grafis untuk memenuhi kebutuhan siswa.